

SKRIPSI

ANALISIS REPERTOAR “LELO LEDUNG” ARANSEMEN ML. WIDYOYITNOWADITRO PADA PERTUNJUKAN YOGYAKARTA ROYAL ORCHESTRA



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

ANALISIS REPERTOAR “LELO LEDUNG” ARANSEMEN ML. WIDYOYITNOWADITRO PADA PERTUNJUKAN YOGYAKARTA ROYAL ORCHESTRA



**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Pengaji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Musik
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

ANALISIS REPERTOAR "LELO LEDUNG" ARANSEMEN ML WIDYOYITNOWADITRO PADA PERTUNJUKAN YOGYAKARTA ROYAL ORCHESTRA diajukan oleh Moza Pradista Apriliani, NIM 21102960131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 19 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Pengaji

Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota Tim Pengaji

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/
NIDN 0001096407

Pengaji Ahli/Anggota Tim Pengaji

Eki Satria, S.Sn., M.Sn.

NIP 198904142019031017/
NIDN 0014048906

Pembimbing II/Anggota Tim Pengaji

Galih Pangestu Jati, S.S., M.A.

NIP 199408232023211011/
NIDN 23089401

Yogyakarta, 10 - 01 - 26
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana S.Sn. M.Hum.
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi Musik

K. sta S.Sn. M.Sn.
NIP 196 07012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang saya tulis di dalam skripsi yang berjudul “Analisis Repertoar Lelo Ledung Aransemen ML. Widyoyitnowaditro Pada Pertunjukan Royal Orchestra” merupakan hasil karya pribadi saya yang bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan seseorang untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukanlah karya maupun pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain maupun diri saya sendiri sebelumnya, kecuali pada bagian tertentu yang penulis gunakan secara tertulis di dalam naskah sebagai bahan referensi yang tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia bertanggung jawab menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Januari 2026
Yang menyatakan,



Moza Pradista Apriliani
NIM 21102960131

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (QS. Al-Insyirah: 5-6)

Hidup gak melulu harus lari, kadang jalan juga boleh atau bahkan mau merayap juga gapapa. Everything is gonna be okay. Selama kamu masih mau untuk ngejalanin hidup dan bermimpi lebih tinggi itu udah hebat (Madinah)

Allah menaruhmu di tempatmu yang sekarang bukan karena kebetulan, tapi allah telah menentukan jalan terbaik untukmu, Allah sedang melatihmu menjadi kuat dan hebat. Manusia yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan dan kenyamanan. Tapi mereka dibentuk dengan kesukaran, tantangan dan air mata

(hisshann_)

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan (Maudy Ayunda)

Jika kamu tidak tau apa yang harus dikejar saat ini, kejarlah dirimu sendiri. Berusahalah, menjadi versi dirimu yang paling sehat, paling Bahagia, dan paling percaya diri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang tiada henti telah melimpahkan pertolongan, rahmat, kekuatan dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat pada waktunya. Karya skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk kasih sayang dan cinta bagi orang – orang terkasih yaitu:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ratno dan Ibu Katarina Novita Widiastuti yang telah membesarkan, mendidik, memberikan perlindungan, serta kasih sayang, dan senantiasa mendoakan penulis dengan penuh ketulusan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Kakak perempuan tersayang saya, Desinta Rahmawati Putri. Walaupun terlahir dalam kondisi autisme, beliau merupakan sosok kakak yang tidak pernah menuntut penulis untuk menjadi sempurna. Kehadiran dan senyumannya memberikan kekuatan, semangat, serta motivasi penulis untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan kelak dapat membahagiakan keluarga.
3. Keluarga besar penulis, simbah Pariyem, bude Sri, Tati, mba Yani, mama Gibran, om beserta keluarga yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan motivasi sehingga penulis terdorong untuk melangkah maju dalam meraih cita – cita.
4. Guru – guru penulis di SMM, khususnya Bapak Indra, Bapak Rendy yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman terutama dalam praktik

biola alto. Ketulusan dalam membagi ilmu memberikan dampak besar bagi perjalanan pendidikan penulis sehingga dapat melanjutkan studi dan menyelesaikan pendidikan sarjana di ISI Yogyakarta.

5. Mbak Novita, tidak hanya sebagai teman, tetapi juga sudah seperti kakak bagi penulis. Terima kasih atas kesabaran, penerimaan, serta dukungan yang selalu diberikan dalam kondisi suka maupun duka pada penulis.
6. Teman – teman seperjuangan Program Studi Musik ISI angkatan 2021 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis selama berproses di bangku perkuliahan.
7. Sahabat terdekat penulis, Adelia Hisyana Zahra yang telah menemani penulis dalam berbagai proses kehidupan, menjadi teman berbagi seperti saudara dan berjuang bersama selama masa perkuliahan dengan kuliah sambil bekerja, namun tetap mengusahakan meraih mimpi dengan menyelesaikan skripsi bersama.
8. Seseorang yang selalu senantiasa hadir dalam doa penulis. Terimakasih atas pengalaman, pembelajaran yang diberikan sehingga penulis belajar bersikap untuk lebih dewasa, bersabar, serta terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dalam hal positif dengan mengutamakan pendidikan dan karir.
9. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, sebagai bentuk apresiasi telah bertahan, berusaha dan berkomitmen dalam menyelesaikan proses pendidikan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Repertoar Lelo Ledung Aransemen ML. Widyoyitnowaditro Pada Pertunjukan Yogyakarta Royal Orchestra” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

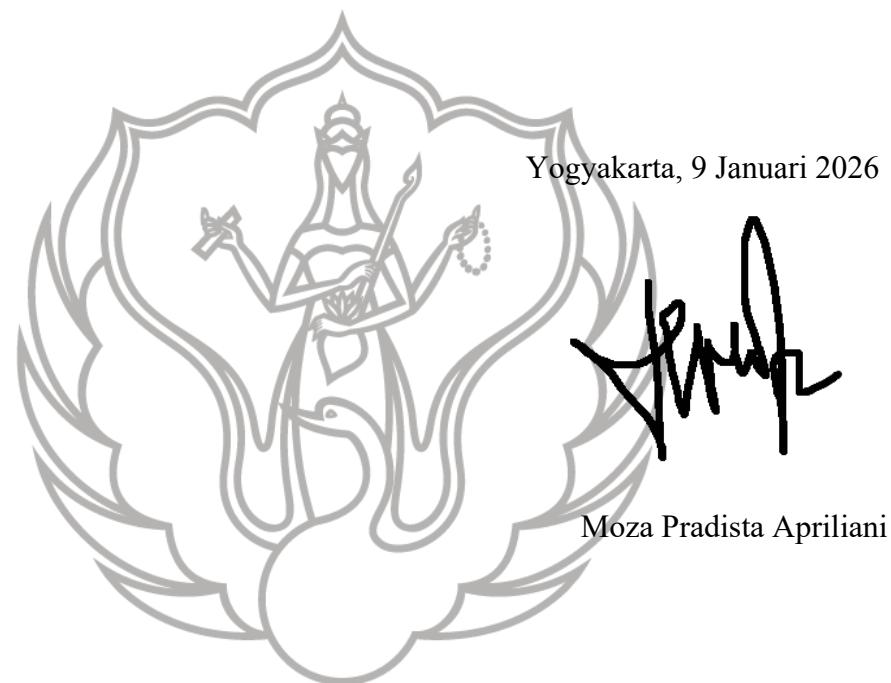
1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., MHum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Bapak Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, sekaligus Dosen Wali semester 9 Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Wakil Rektor II Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan dukungan agar penulis tetap termotivasi dalam menyelesaikan tugas karya ilmiah ini.
5. Bapak Galih Pangestu Jati, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah

memberi bimbingan, dukungan, serta motivasi agar penulis tetap tekun dan tidak patah semangat dalam menyelesaikan tugas karya ilmiah ini.

6. Bapak Eki Satria, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pengaji Ahli yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran yang membangun kepada penulis untuk penyempurnaan tugas karya ilmiah ini.
7. Drs. Pipin Garibaldi, D.M, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik semester 1-8, yang senantiasa membimbing, memberikan arahan, serta ilmu dan nasihat kepada penulis dalam perjalanan sejak awal hingga akhir masa studi perkuliahan.
8. Bapak Seta dan Ibu Erwita, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Keraton sehingga penulis dapat memperoleh data partitur “Lelo Ledung” sebagai bahan penulisan karya ilmiah.
9. Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang telah memberikan penulis kesempatan, serta kemudahan akses kepada penulis dalam memperoleh data dan arsip dokumen terkait partitur “Lelo Ledung”.
10. ML. Widoyoyitnowaditro, selaku narasumber yang telah bersedia memberikan izin akses, membantu proses penelitian, serta memberikan informasi penting terkait kajian repertoar “Lelo Ledung”.
11. Seluruh Dosen Program Studi Musik ISI Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan pengalaman akademik selama penulis menempuh masa pendidikan, sehingga penulis dapat menerapkan pembelajaran yang diberikan.
12. Seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang

tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih apabila terdapat saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga dengan adanya tulisan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun bagi para pembaca.



ABSTRAK

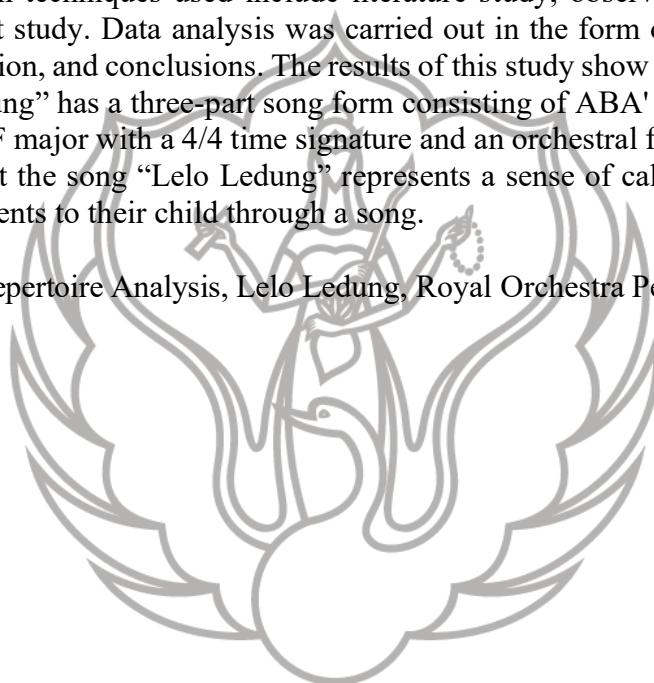
“Lelo Ledung” merupakan salah satu lagu daerah dari Jawa Tengah ciptaan Markasan yang kemudian diaransemen oleh ML. Widoyoyitnowaditro dalam format pertunjukan orkestra. Viralitas lagu “Lelo Ledung” yang digunakan sebagai latar musik dalam berbagai konten di media sosial mendorong peneliti untuk mengkaji bentuk musical dan makna yang terkandung dalam repertoar “Lelo Ledung”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk repertoar “Lelo Ledung” menggunakan teori bentuk musik oleh Karl Edmund Prier dan Leon Stein, serta menganalisis makna lirik menggunakan teori semiotika oleh Michael Riffaterre. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah ML. Widoyoyitnowaditro yaitu *arranger* dari lagu “Lelo Ledung”. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi pustaka, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data yang dilakukan berupa reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa repertoar “Lelo Ledung” memiliki bentuk lagu tiga bagian yang terdiri dari kalimat ABA’, dimainkan dalam tangga nada in F major sukat 4/4 dengan format orkestra. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lagu “Lelo Ledung” merepresentasikan sebuah ketenangan, bentuk kasih sayang kedua orang tua kepada sang anak melalui sebuah lagu.

Kata kunci: Analisis Repertoar, Lelo Ledung, Pertunjukan Royal Orchestra.

ABSTRACT

“Lelo Ledung” is a regional song from Central Java composed by Markasan and later arranged by ML. Widoyoitnowaditro in an orchestral format. The virality of “Lelo Ledung” as background music in various social media content prompted researchers to examine the musical form and meaning contained in the “Lelo Ledung” repertoire. This study aims to describe the form of the “Lelo Ledung” repertoire using the theory of musical form by Karl Edmund Prier and Leon Stein, as well as to analyze the meaning of the lyrics using Michael Riffaterre's theory of semiotics. The method used in this study is descriptive qualitative. The subject of this study is ML. Widoyoitnowaditro, the arranger of the song “Lelo Ledung”. The data collection techniques used include literature study, observation, interviews, and document study. Data analysis was carried out in the form of data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study show that the repertoire of “Lelo Ledung” has a three-part song form consisting of ABA' sentences, played in the key of F major with a 4/4 time signature and an orchestral format. This study concludes that the song “Lelo Ledung” represents a sense of calmness, a form of love from parents to their child through a song.

Keywords: Repertoire Analysis, Lelo Ledung, Royal Orchestra Performance



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori.....	15
1. Konsep Bentuk Musik.....	15
2. Unsur-Unsur Bentuk Lagu.....	19
3. Konsep Semiotik	24

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Subjek dan Objek Penelitian	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Studi Pustaka.....	28
2. Observasi.....	28
3. Wawancara.....	29
4. Studi Dokumen.....	29
E. Prosedur Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil dan Pembahasan Repertoar Lagu “Lelo Ledung”	31
1. Analisis Repertoar “Lelo Ledung” Aransemen ML. Widoyitnowaditro Pada Pertunjukan Yogyakarta Royal Orchestra.....	31
2. Analisis Bentuk Musik pada Repertoar “Lelo Ledung” aransemen ML. Widoyitnowaditro Pada Pertunjukan Royal Orchestra.....	38
3. Analisis Makna Lirik Pada Repertoar “Lelo Ledung” Dengan Pembacaan Heuristik.....	54
4. Analisis Makna Lirik Pada Repertoar “Lelo Ledung” Dengan Pembacaan Hermeneutik.....	58
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lelo Ledung bagian kalimat A (motif utama) dalam notasi angka	33
Gambar 2. Bagian kalimat A (motif utama) dalam aransemen birama 11 – 27.....	33
Gambar 3. Lelo Ledung bagian kalimat B (motif kedua) dalam notasi angka	34
Gambar 4. Bagian kalimat B (motif kedua) dalam aransemen birama 28-35.....	35
Gambar 5. Lelo Ledung bagian kalimat A' (pengulangan motif utama) dalam notasi angka.....	36
Gambar 6. Bagian kalimat A' (pengulangan motif utama) dalam aransemen birama 35-43.	36
Gambar 7. Bagan repertoar Lelo Ledung.....	38
Gambar 8. Pembukaan dengan melodi nyanyian secara utuh pada sinden dan irungan instrument gender birama 1-11.....	39
Gambar 9. Motif utama pada melodi sinden dan gender birama 11-15.....	40
Gambar 10. Motif utama pada melodi sinden dan gender birama 16-20.....	41
Gambar 11. Motif utama pada melodi sinden dan gender birama 21-27.....	41
Gambar 12. Teknik kontrapung 2 suara pada instrument flute dan oboe.	41
Gambar 13. Teknik kontrapung 3 suara pada instrument oboe, clarinet in Bb, dan basson.....	42
Gambar 14. Motif kedua pada melodi sinden dan gender birama 28-31.....	43
Gambar 15. Motif kedua pada melodi sinden dan gender birama 32-35.....	44
Gambar 16. Teknik augmentation of the value pada section string birama 29-30.44	
Gambar 17. Pengulangan periode A' pada melodi sinden dan gender birama 35-38.....	46
Gambar 18. Pengulangan periode A' pada melodi sinden dan gender birama 39/43.....	46
Gambar 19. Contoh potongan pengembangan timbre dengan permainan melodi utama pada piccolo, flute, trumpet, trombone dan violin I dimulai dari birama 43.	48
Gambar 20. Contoh potongan <i>counter melody</i> yang dimainkan oboe. Violin II, viola.....	49
Gambar 21. Pengulangan motif kedua pada melodi vocal sinden birama 60-67...50	

Gambar 22. Pengulangan motif utama pada melodi vocal sinden dan iringan instrument gender birama 67-70.	51
Gambar 23. Pengulangan motif utama pada melodi vocal sinden dan iringan instrument gender birama 71-75.	51
Gambar 24. Contoh potongan coda birama 75-77.	52
Gambar 25. Contoh potongan coda birama 78-81.	53



DAFTAR LAMPIRAN

A.	Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	68
B.	Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara	69
C.	Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	77
D.	Lampiran 4. Peta Lokasi Penelitian	78
E.	Lampiran 5. Transkrip Full Score “Lelo Ledung”	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan musik tradisional di Indonesia pada masa kini menghadapi dinamika yang cukup kompleks. Hal ini ditandai dengan menurunnya apresiasi masyarakat, khususnya pada generasi muda, terhadap kesenian musik tradisional. Penurunan apresiasi tersebut dipengaruhi oleh perubahan selera musik masyarakat yang cenderung lebih menyukai musik modern dan populer. Selain itu, berkembangnya platform media sosial juga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat dalam memilih dan mendengarkan musik (Abimanyu & Harwanto, 2019). Situasi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan adanya upaya pelestarian musik tradisional melalui adaptasi pada perkembangan pertunjukan musik saat ini.

Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui penyajian repertoar lagu daerah yang dikemas ulang dalam format pertunjukan musik modern untuk menarik minat masyarakat luas terutama kalangan generasi muda. Fenomena pertunjukan musik *Royal Orchestra* yang menampilkan repertoar lagu daerah dan diperkenalkan pada masyarakat secara umum di Yogyakarta menjadi bentuk pelestarian dan pengembangan kesenian musik daerah Jawa yang dilakukan oleh pihak keraton.

Keberadaan *Royal Orchestra* merupakan kebaruan dari Kraton Djogja Orcest (KOD) yang didirikan sejak tahun 1942 oleh pemerintahan Sri Sultan Hamengkubuwono VIII. Pembentukan Kraton Orcest Djogja memiliki visi yaitu menggabungkan musik tradisional Jawa dengan elemen musik orkestra barat, untuk

menciptakan harmoni yang selaras dan indah. Aktivitas orkestra keraton sempat mengalami pasang surut setelah masa kepemimpinan Sri Sultan Hamengkubuwono VIII dan sempat mengalami masa vakum yang cukup panjang. Namun, pada masa pemerintahan Sri Sultan Hamengkubuwono X, orkestra dari keraton mulai dihidupkan kembali dengan persiapan yang jauh lebih matang dari tampilan sebelumnya (Rahma, 2025).

Royal Orchestra kemudian diresmikan kembali oleh menantu Sri Sultan Hamengkubuwono X yang bernama Gusti Notonegoro pada tanggal 21 Juni 2021, bertepatan di Hari Musik Dunia. Keberadaan dari *Royal Orchestra* memiliki visi baru yaitu “membangun harmoni melalui tradisi musik yang adiluhung” dan mempopulerkan tradisi musik klasik bertema Jawa kepada masyarakat umum terutama generasi muda, dengan mengangkat tradisi musik daerah ke dalam panggung dunia serta memberikan inspirasi kolaborasi antara musik diatonik dan pentatonik (Adhi Tama, 2023). Pemilihan repertoar dalam pertunjukan *Royal Orchestra* menjadi bagian penting dalam setiap pertunjukan yang ditampilkan, karena tidak hanya berfungsi sebagai tampilan musical saja, tetapi juga berfungsi sebagai media pelestarian nilai-nilai kebudayaan dalam musik tradisional Jawa.

Beberapa repertoar lagu daerah yang ditampilkan oleh *Royal Orchestra* seringkali didominasi oleh aransemen dari ML. Widyoyitnowaditro, diantaranya seperti “Jenang Gula”, “Lelo Ledung”, “Lir-Ilir”, dan “Tanah Airku”. Salah satu aransemen repertoar daerah yang sering dijumpai dalam pertunjukan *Royal Orchestra* adalah “Lelo Ledung”. Repertoar ini sempat mendapat perhatian luas dikalangan masyarakat dan viral dengan tontonan sebanyak 1,3 juta kali dalam

platform media sosial *Youtube* (Jogja, 2024).

Selain itu, masyarakat juga memberikan respon positif terhadap repertoar “Lelo Ledung” melalui komentar dalam media sosial *Youtube* yaitu “Saat mendengarkan lagu ini serasa terbayang seorang anak kecil menangis ditengah malam yang cerah, digendong ibunya keluar untuk melihat bulan, dihibur dan didoakan, berharap anaknya berhenti menangis dan menjadi sosok hebat yang membanggakan orang tua di masa depan. Sungguh gambaran kehidupan masa depan yang penuh kasih sayang” (Antoru, komentar *Youtube*, 2024). Pemaknaan tersebut menunjukkan bahwa “Lelo Ledung” tidak hanya dipahami sebagai tembang pengantar tidur, tetapi juga sebagai simbol harapan orang tua pada masa depan sang anak.

Lagu “Lelo Ledung” sebagai tembang pengantar tidur merupakan salah satu lagu daerah Jawa Tengah yang diciptakan oleh Markasan. Fungsi dari lagu ini yang sebelumnya digunakan sebagai lagu pengantar tidur, semakin popular dimasa pasca kemerdekaan Republik Indonesia dan dikenal lebih luas melalui pertunjukan musik *Royal Orchestra*. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan narasumber, Lagu daerah “Lelo Ledung” yang hingga saat ini sering ditampilkan oleh pertunjukan *Royal Orchestra*, berawal dari kepercayaan langsung oleh kanjeng pangeran Notonegoro kepada ML. Widoyoitnowaditro untuk membuat aransemen dan menampilkan karyanya di acara flashmob Bandara YIA di tahun 2021, dalam rangka menyambut konser akhir tahun *Yogyakarta Royal Orchestra*. Penampilan aransemen oleh ML. Widoyoitnowaditro dibawakan dengan vokal sinden, dengan irungan instrument gamelan gender, instrument perkusi, tiup dan string sehingga

mampu menarik perhatian dari para pengunjung di bandara tersebut untuk menonton dan mengabadikan momen melalui merekam video yang dapat dilihat melalui Youtube Kraton Jogja.

Dalam pertunjukan musik, “Lelo Ledung” tidak hanya ditampilkan sekali, aransemen ML. Widyoyitnowaditro turut diperbesar pada event-event selanjutnya dan sering ditampilkan *Royal Orchestra* pada momen acara seperti: Konser Hari Penegakan Kedaulatan Negara di Aula Simfonia Jakarta tahun 2024, Konser Akhir Tahun Royal Orchestra pada tahun 2024, Festival Orchestra Kuala Lumpur tahun 2024, Konser “Kidung Pertiwi” di Jakarta Concert Hall April 2025, Konser “Kidung Pertiwi” Hari Musik Dunia bulan Juni 2025 di Hutan Pinus Mangunan dan berbagai konser lainnya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa repertoar “Lelo Ledung” aransemen ML Widyoyitnowaditro memiliki keistimewaan yang mampu menjadi daya tarik masyarakat. Namun, dalam segi penelitian masih jarang ditemukan pembahasan yang secara khusus menganalisis konsep aransemen, bentuk musik dan makna dari repertoar “Lelo Ledung” aransemen oleh ML. Widyoyitnowaditro dalam format pertunjukan orkestra. Sehingga hal ini mendorong peneliti untuk mendeskripsikan bentuk musik dan makna repertoar “Lelo Ledung” aransemen ML. Widyoyitnowaditro pada Royal Orchestra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk repertoar “Lelo Ledung” aransemen dari ML. Widoyoitnowaditro?
2. Bagaimana makna repertoar “Lelo Ledung” aransemen dari ML. Widoyoitnowaditro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah tertulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk musik repertoar “Lelo Ledung” aransemen dari ML. Widoyoitnowaditro.
2. Untuk mengetahui makna repertoar “Lelo Ledung” aransemen dari ML. Widoyoitnowaditro.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan analisis mengenai repertoar “Lelo Ledung” Aransemen ML. Widoyoitnowaditro

pada pertunjukan Yogyakarta Royal Orchestra”.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai analisis makna lirik dalam repertoar “Lelo Ledung” aransemen dari ML. Widoyoitnowaditro melalui pendekatan semiotika.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik secara lebih mendalam dan luas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Komposer : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk apresiasi terhadap repertoar “Lelo Ledung” aransemen ML. Widoyoitnowaditro, dan memberikan gambaran mengenai pengolahan aransemen dalam pertunjukan orkestra.
- b. Bagi Yogyakarta Royal Orchestra : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan bahan pertimbangan dalam upaya pelestarian budaya melalui pemanfaatan dan pengembangan repertoar musik daerah dalam pertunjukan musik orkestra
- c. Bagi Pembaca : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang dapat memperluas pengetahuan mengenai kajian musik tradisional yang di aransemen ke dalam bentuk orkestra.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi TA dengan judul “Analisis Repertoar Lelo Ledung Aransemen ML. Widyoyitnowaditro Pada Pertunjukan Yogyakarta Royal Orchestra” ini memiliki kerangka penelitian yang terdiri dari lima bab yang mencakup tentang pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, hasil analisis, pembahasan, dan diakhiri dengan penutup.

Sistematika penulisan dalam Bab I dimulai dengan latar belakang yang membahas mengenai fenomena pertunjukan musik *Royal Orchestra* yang berkaitan dengan judul penelitian. Selanjutnya pembahasan pada rumusan masalah yang menyusun beberapa pertanyaan penelitian seperti “Bagaimana bentuk repertoar “Lelo Ledung” aransemen dari ML. Widyoyitnowaditro?” dan “Bagaimana makna repertoar “Lelo Ledung” aransemen dari ML. Widyoyitnowaditro?”. Selanjutnya menjelaskan tentang tujuan penelitian yang berfungsi untuk memecahkan rumusan masalah yang sudah tertulis dan menyebutkan mengenai beberapa manfaat penelitian secara teoritis dan praktis

Sistematika dalam Bab II membahas mengenai Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Di dalam Tinjauan Pustaka terdapat referensi penelitian – penelitian terdahulu yang sebelumnya sudah dilakukan, serta menjadi patokan untuk penelitian yang serupa. Penulis menguraikan beberapa hasil penelitian-penelitian terdahulu dan konsep-konsep yang berkaitan dengan analisis repertoar “Lelo Ledung”. Selain itu terdapat landasan teori yang digunakan untuk membantu menganalisis permasalahan penelitian. Penulis menggunakan dua teori yang terdiri dari teori bentuk musik oleh Karl-Edmund Prier dan Leon Stein, serta teori semiotik

oleh Michael Riffaterre untuk mendeskripsikan bentuk musik dan makna repertoar “Lelo Ledung” Aransemen dari ML. Widyoyitnowaditro.

Sistematika Bab III menjelaskan secara keseluruhan mengenai penggunaan pendekatan metode penelitian dan prosedur yang akan digunakan untuk menggali data secara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi literatur, observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk membantu memecahkan permasalahan topik penelitian.

Sistematika Bab IV menjelaskan keseluruhan hasil dari penelitian yang membahas mengenai analisis bentuk musik dan makna lirik repertoar “Lelo Ledung” menggunakan penerapan teori bentuk musik dan teori semiotik. Pembahasan akan menunjukkan korelasi teori dan temuan empiris secara mendalam.

Sistematika Bab V merupakan bagian penutup yang bertujuan merangkum temuan terkait pembahasan topik penelitian dengan metode yang dinilai tepat dan mudah dipahami. Pada bagian penutup berisi kesimpulan yang membahas mengenai deskripsi bentuk musik dan makna lirik repertoar “Lelo Ledung” yang diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik bagi pembaca dan penulis selanjutnya.